



Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Daerah Tridadi dan Sidomoyo

Alfiyan Nur Rohman¹, Ika Wulandari²

^{1,2}Universitas Mercubuana Yogyakarta

Email: alfiyan.nr1@gmail.com, ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha yang memiliki peranan besar dalam pembangunan ekonomi dalam suatu negara. UMKM menghasilkan suatu produk atau jasa. Produk yang dihasilkan bervariasi sehingga konsumen dapat memilih sesuai kebutuhan yang diperlukan. Disamping itu memiliki peranan penting dalam membuka lapangan kerja bagi masyarakat umum yang belum memiliki pekerjaan. Lapangan pekerjaan yang diberikan dapat dijangkau oleh masyarakat yang awam hingga yang berpengalaman dalam berdagang suatu produk. Kegiatan pengabdian masyarakat pada usaha Bakso Malang Maenyos yang berada di Jl. Parasamya, Beran Lor, Kelurahan Tridadi, Kecamatan Sleman dan Kedai Mie Ayam Pak Surat yang berada Area Sawah, Kelurahan Sidomoyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Penyebab terjadi masalah karena kurangnya pemahaman tentang pencatatan keuangan sederhana akuntansi. Berdasarkan pokok masalah tersebut dilakukan pelatihan pengelolaan dengan melakukan pencatatan sederhana. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan mengidentifikasi masalah yang ada pada usaha mitra sampai dengan dapat melakukan pencatatan. keberhasilan kegiatan dianggap ketika mitra lebih memahami perbedaan dalam melakukan pencatatan sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan. Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan, pihak mitra dapat melakukan pencatatan sederhana dalam melakukan transaksi mulai dari nominal yang kecil baik secara harian maupun mingguan. Diharapkan mitra dapat melakukan pencatatan secara berkesinambungan dan jangka panjang.

Kata Kunci: Pencatatan keuangan sederhana; Pengelolaan Keuangan; UMKM

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises are businesses that have a large role in a country's economic development. MSMEs produce a product or service. The products produced vary so that consumers can choose according to their needs. Apart from that, it has an important role in opening up employment opportunities for the general public who do not yet have jobs. The job opportunities provided can be reached by people who are both laypeople and those who are experienced in trading a product. Community service activities at the Malang Maenyos Bakso business located on Jl. Parasamya, Beran Lor, Tridadi Village, Sleman District Pak Surat Chicken Noodle Shop in the Sawah Area, Sidomoyo Village, Godean District, Sleman Regency. The cause of problems is due to a lack of understanding of simple financial accounting. Based on the main problem, management training is carried out by carrying out simple recording. The method used is the interview method and identifying problems that exist in the partner's business so that they can carry out recording. The success of the activity is considered when partners better understand the differences in recording before and after the training is carried out. Based on the results of financial management training activities, partners can carry out simple recording of transactions starting from small amounts, both daily and weekly. It is hoped that partners can carry out recording sustainable and long-term.

Keywords: Financial Management; MSMEs; Simple Financial Recording.

DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i1.222>

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan usaha yang memiliki peranan besar dalam pembangunan ekonomi dalam suatu negara. UMKM menghasilkan suatu produk atau jasa. Produk yang dihasilkan bervariasi sehingga konsumen dapat memilih sesuai kebutuhan



yang diperlukan. UMKM tidak berbeda dengan perusahaan besar. Sebagai usaha kecil, membutuhkan manajemen untuk dalam usahanya walaupun pengelolaan sumber daya sangat sederhana dan mudah dikelola. Ilmu keuangan perlu dimiliki agar mengelola dan memajemen dengan lebih baik. Pengelolaan usaha merupakan proses pengelolaan sumber daya yang dimiliki agar target usaha tercapai. Pengelolaan meliputi perencanaan, perorganisasi, pengambilan keputusan dan pengawasan (Pengabdian Masyarakat Volume dkk., t.t.) Disamping itu memiliki peranan penting dalam membuka lapangan kerja bagi masyarakat umum yang belum memiliki pekerjaan. Lapangan pekerjaan yang diberikan dapat dijangkau oleh masyarakat yang awam hingga yang berpengalaman dalam berdagang suatu produk. Produk- produk yang dihasilkan mulai dari buatan tangan sendiri atau rumahan hingga produk berskala internasional. Produk yang memiliki jangkauan pasar luas dapat memberikan dampak yang berpengaruh terhadap pendapatan dalam negeri dan luar negeri.

UMKM perlu dikembangkan lebih lanjut agar masyarakat lebih sejahtera dan taraf hidup menjadi lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, peranan pemerintah penting dalam perkembangan masyarakat dalam membangun usaha. Kabupaten Sleman memiliki lebih dari 68.000 yang tersebar di seluruh daerah. Perkembangan UMKM yang pesat dapat menarik investor dalam maupun luar negeri untuk membangun usaha di Indonesia. Menurut (Çoşkun & Dalziel, 2020), mendapatkan literasi keuangan melalui pendidikan formal maupun informal dan akses terhadap sistem keuangan dapat menjadi tumpuan penting untuk meningkatkan perkembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Permasalahan yang terjadi dengan banyak UMKM, salah yang adalah pengelolaan keuangan yang dimiliki belum teratur sesuai dengan standar akuntansi yang ada di Indonesia. Pengetahuan dasar akuntansi dan keuangan dapat membantu UMKM meningkatkan tata kelola keuangan dan pengelolaan keuangan yang sehat. Melaksanakan aspek administratif berupa laporan keuangan juga menunjukkan profesionalisme dalam pengelolaan sumber daya (Dwi Astuti & Soleha, 2023). Hal- hal tersebut sangat mempengaruhi dalam berkembangnya suatu usaha yang telah dijalankan. Keuangan yang dijalankan dalam suatu usaha memiliki pengaruh dalam keberlangsungan usaha dalam waktu jangka panjang. Semakin baik suatu usaha dalam mengelola keuangan dapat mengurangi risiko dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan utang dalam menjalankan suatu berperan dalam perputaran arus kas yang digunakan sehingga dapat mengurangi risiko pailit atau gulung tingkat. Masalah



yang sering terjadi pada pengelolaan keuangan yaitu keuangan pribadi dengan keuangan usaha yang belum dipisahkan, harga produk yang ditentukan secara sederhana dan intuitif, tanpa memperhitungkan biaya yang telah dikeluarkan, metode pencatatan transaksi yang dilakukan masih kurang baik, kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik dan benar (Nurul Fathah & Dian Widyaningtyas, t.t

Penting pengelolaan keuangan UMKM bahwa usaha yang dijalankan perlu adanya kontrol penggunaan uang yang masuk yang akan dikeluarkan. Strategi yang telah dijalankan UMKM menjadi lebih baik dalam perkembangan untuk dimasa yang akan datang dan mengurangi risiko yang tidak terduga. Pengelolaan keuangan sangat penting dipelajari bagi pelaku UMKM yang dapat menggunakan uang seefektif dan seefisien. Berbagai transaksi usaha dapat terlihat dari kesehatan keuangannya. Selain pengelolaan keuangan menjadi dasar keputusan yang harus diambil oleh para pelaku UMKM (Muttaqien et al., 2022). Dengan adanya dasar masalah tersebut yang terjadi di dalam lingkup masyarakat terutama pelaku UMKM Sehingga perlu adanya peningkatan pengelolaan keuangan.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode yang mempermudah pelaku UMKM dalam memahami materi pengelolaan keuangan yang akan dilaksanakan. Oleh karena, kegiatan tersebut dibagi menjadi beberapa tahap:

1. Kegiatan dengan mendampingi pelaku UMKM dalam melakukan kegiatan, kemudian mengidentifikasi masalah
2. Melakukan tanya jawab/wawancara kepada pihak mitra tentang masalah yang telah dialami terkait pengelolaan keuangan dalam usaha yang telah dijalankan. Dalam sesi wawancara diberikan pertanyaan seperti :
 - a. Bagaimana pencatatan yang telah selama usaha yang dijalankan ?
 - b. Apakah pemberian piutang kepada pribadi selalu dicatat dengan baik ?
 - c. Apakah dalam menjalankan usaha pernah berhutang kepada pihak ketiga atau pribadi ?
 - d. Apakah setiap membayar utang yang dibayar kepada pihak ketiga atau pribadi melakukan pencatatan secara rutin ?
 - e. Selama melakukan penjualan produk usaha, produk yang terjual melakukan pencatatan secara rutin?



- f. Apakah ketika terjadi arus kas yang keluar dan masuk melakukan pencatatan secara rutin?
3. Setelah dilakukan beberapa kegiatan diatas diambil kesimpulan yang akan dilakukan dalam pengelolaan keuangan UMKM . kegiatan yang akan dilakukan adalah Penyusunan laporan penjualan, Laporan utang, laporan piutang, Laporan persediaan.

Kegiatan pengelolaan keuangan UMKM dilaksanakan bertempat di daerah Tridadi dan Sidomoyo yaitu Bakso Malang Maenyos dan Kedai Mie Ayam Pak Surat dalam kurun waktu selama bulan November 2023. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan pelaku UMKM lebih memahami tata pengelolaan keuangan sehingga dapat lebih memahami terkait.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat pada pelaku usaha Bakso Malang Maenyos yang berada di Jl. Parasmya, Beran Lor, Kelurahan Tridadi, Kecamatan Sleman dan Kedai Mie Ayam Pak Surat yang berada Area Sawah, Kelurahan Sidomoyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Kegiatan pertama yang diawali dengan mendatangi kedua pelaku usaha tersebut.

Pelaku UMKM belum melakukan pencatatan keuangan. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan pencatatan keuangan sederhana agar dapat tercatat dengan baik. Pelatihan dilakukan dengan mitra Bakso Malang Maenyos dan Kedai Mie Ayam Pak Surat dengan menggunakan metode wawancara kepada pihak mitra. Tujuan dilakukan wawancara agar dapat mengidentifikasi masalah yang sedang dialami oleh mitra. (Gambar 1).

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan mitra terkait diketahui bahwa belum melakukan pencatatan penjualan secara rutin, belum memisahkan keuangan usaha dan pribadi, pencatatan utang piutang yang belum tercatat seluruhnya. Penyebab kurang pihak mitra dalam melakukan pencatatan karena pihak mitra melakukan semua kegiatan produksi hingga melakukan pencatatan sendiri tanpa dibantu orang lain, kurangnya pemahaman tentang akuntansi, kurang mengenal terkait update informasi teknologi terbaru, dan keterbatasan pengetahuan tentang gadget dan media sosial. Usaha yang dijalankan dapat dilihat pada (Gambar 2).



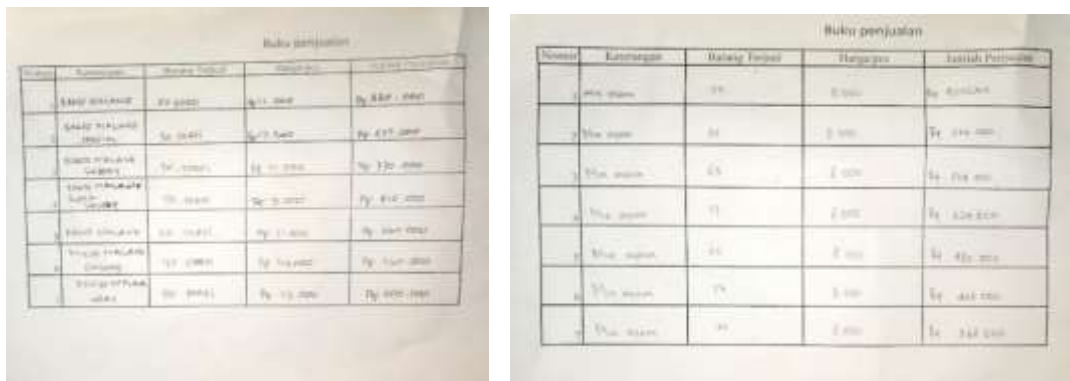
Gambar 1. Pelatihan pencatatan keuangan sederhana dan pembahasan masalah



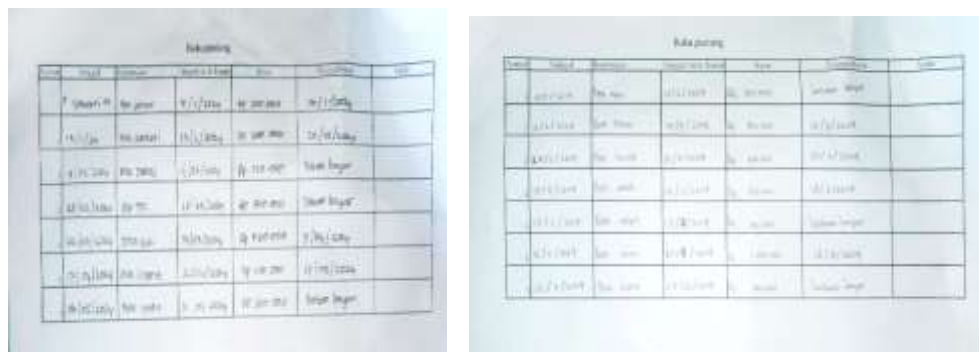
Gambar 2. Usaha yang dijalankan oleh mitra

Berdasarkan masalah yang telah diketahui, Solusi yang diberikan kepada mitra adalah pengelolaan keuangan dengan pencatatan sederhana seperti pencatatan utang piutang (Gambar 5) (Gambar 4) , pencatatan penjualan (Gambar 3) , pencatatan arus kas masuk keluar (kas umum) (Gambar 6).

Kondisi sebelum dilakukan pelatihan, pihak mitra belum memahami pentingnya pencatatan transaksi yang dilakukan setiap hari. Dengan adanya pencatatan sederhana diharapkan mitra dapat melakukan pencatatan secara rutin baik secara mingguan atau harian. Proses selanjutnya pengabdian melakukan dengan cara membuat pencatatan pada kertas yang telah disediakan. Selain itu, juga menjelaskan pentingnya pengelolaan keuangan mulai dari hal yang sederhana hingga hal yang krusial seperti utang piutang. Pengabdian juga menjelaskan dampak positif dan negatif dengan pencatatan sederhana yang berdampak dalam jangka panjang atau pendek.



Gambar 3. Lembaran penjualan yang telah dituliseleh mitra saat pelatihan

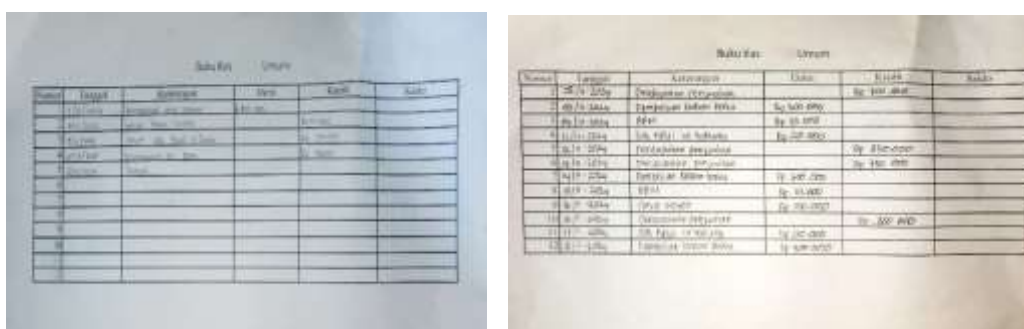


Gambar 4. Lembaran piutang yang telah ditulis oleh mitra saat pelatihan



Gambar 5. Lembaran utang yang telah ditulis oleh mitra saat pelatihan

Setelah dilakukan pelatihan pengelolaan keuangan dalam bentuk pencatatan sederhana, diharapkan mitra lebih paham akan pencatatan transaksi-transaksi yang dilakukan dalam berdagang atau kehidupan sehari-hari.



Gambar 6. Lembaran kas umum yang telah ditulis oleh mitra saat pelatihan



Indikator keberhasilan dari pelatihan pengelolaan keuangan dalam mitra lebih memahami bagian sederhana dalam melakukan pencatatan mulai dari nominal yang kecil hingga nominal yang besar, memahami piutang yang diberikan kepada orang lain agar tidak terjadi penurunan kualitas usaha yang dijalankan, melakukan pencatatan kas yang diterima maupun keluar secara rutin baik harian atau mingguan. Selain itu setelah dilakukan pelatihan, mitra akan dipantau secara bertahap selama beberapa bulan tentang materi pencatatan keuangan yang telah diberikan diterapkan sehingga dapat dilihat perkembangan dalam pencatatan keuangan sederhana. Jika masih belum paham di beberapa bagian materi yang disampaikan, maka pengabdian akan berusaha mencari cara yang lebih efektif berdasarkan kemampuan mitra.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan pada Bakso Malang Maenyos yang berada di Jl. Parasamya, Beran Lor, Kelurahan Tridadi, Kecamatan Sleman dan Kedai Mie Ayam Pak Surat yang berada Area Sawah, Kelurahan Sidomoyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Mitra yang sebelumnya belum mengenal pencatatan sederhana transaksi-transaksi keuangan, sehingga saat ini bisa melakukan pencatatan keuangan dengan melakukan pada kertas atau buku khusus yang dimiliki sehingga dapat melakukan pencatatan transaksi secara rutin baik secara harian maupun mingguan. Diharapkan mitra dapat melakukan kegiatan tersebut secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Selain itu diharapkan usaha mitra dapat berkembang menjadi lebih baik dan pengabdian akan memantau kegiatan operasional selama beberapa bulan untuk melihat peningkatan yang telah terjadi. Untuk pengabdian lain yang akan mengadakan kegiatan pengelolaan keuangan pada UMKM tertentu, diharapkan kegiatan tersebut dapat mengembangkan menjadi lebih baik dari sebelum sampai tahap pelaporan keuangan yang lebih detail yang dapat dipahami oleh masyarakat luas.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara material maupun non material. Pengabdian tidak luput mengucapkan terimakasih kepada Bakso Malang Maenyos yang berada di Jl. Parasamya, Beran Lor, Kelurahan Tridadi,



Kecamatan Sleman dan Kedai Mie Ayam Pak Surat yang berada Area Sawah, Kelurahan Sidomoyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman.

Daftar Pustaka

- Çoşkun, A., & Dalziel, N. (2020). Mediation effect of financial attitude on financial knowledge and financial behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 9(2), 01–08. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v9i2.647>
- Hamzah, R. S., Gozali, E. O. D., Efriandy, I., & Gusmiati, D. M. (2023). Pengelolaan Modal Kerja, Literasi Keuangan dan Performa UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(2), 177–188. <https://doi.org/10.21831/nominal.v12i2.58862>
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). *Pembukuan Sederhana Bagi UMKM*.
- Nurul Fathah, R., & Dian Widyaningtyas, R. (t.t.). *Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Sekitar UNISA*.
- Pengabdian Masyarakat Volume, J., Purwanthari Sawitri, A., Afrizal Miradji, M., Lasiyono, U., Ekonomi dan Bisnis, F., & PGRI Adi Buana Surabaya, U. (t.t.). *EKOBIS ABDIMAS Keberlanjutan UMKM Desa Morowudi Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan*.